

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak balita usia 12-36 bulan di Posyandu Pelita, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengetahuan ibu balita di Posyandu Pelita tentang stimulasi tumbuh kembang berada pada kategori cukup sebanyak 54 responden (75,0%).
2. Sebagian besar perkembangan balita di Posyandu Pelita berada pada kategori normal sebanyak 65 responden (90,3%).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan balita di Posyandu Pelita (P-value = 0,630).

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat lebih memerhatikan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada ibu mengenai penringnya stimulasi tumbuh kembang dan bagaimana cara memberikan stimulasi tumbuh kembang yang baik dan benar kepada anak sesuai dengan usianya.
2. Bagi masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak dengan perkembangan abnormal diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai stimulasi tumbuh kembang dan dapat dengan rajin melakukan kunjungan ke posyandu karena informasi mengenai stimulasi tumbuh kembang dapat diperoleh melalui tenaga kesehatan, penyuluhan, media elektronik, dll. Selain itu, bagi ibu yang sudah memiliki

pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang dapat melakukan stimulasi terhadap anaknya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel lain yang berhubungan dengan perkembangan anak, seperti keadaan ekonomi, pola asuh, pendidikan orang tua, asupan makan, dan status gizi.